

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa simpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar Teknik Penyelamatan Jiwa di Laut. Berdasarkan analisis regresi diperoleh variabel motivasi belajar terhadap variabel hasil belajar Teknik Penyelamatan Jiwa di Laut sebesar 13,11%. Ini membuktikan bahwa makin tinggi motivasi belajar, makin tinggi pula hasil belajar peserta Diklat BST pada mata kuliah Teknik Penyelamatan Jiwa di Laut.
2. Terdapat hubungan positif antara persepsi peserta Diklat BST dengan hasil belajar Teknik Penyelamatan Jiwa di Laut. Berdasarkan analisis regresi diperoleh variabel persepsi peserta Diklat BST terhadap variabel hasil belajar Teknik Penyelamatan Jiwa di Laut sebesar 20,59%. Ini membuktikan bahwa makin baik persepsi peserta Diklat BST makin tinggi pula hasil belajar peserta Diklat BST pada mata kuliah Teknik Penyelamatan Jiwa di Laut.
3. Terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dan persepsi peserta terhadap Diklat BST secara bersama-sama dengan hasil belajar Teknik Penyelamatan Jiwa di Laut. Berdasarkan analisis regresi diperoleh variabel motivasi belajar dan persepsi peserta Diklat BST terhadap variabel hasil

belajar Teknik Penyelamatan Jiwa di Laut sebesar 29,53 %. Ini membuktikan bahwa makin tinggi motivasi belajar dan makin baik persepsi peserta Diklat BST, makin tinggi pula hasil belajar peserta Diklat BST pada mata kuliah Teknik Penyelamatan Jiwa di Laut. Begitu juga sebaliknya.

4. Dengan persamaan garis regresi diperoleh koefisien arah masing-masing variabel sebesar; 0,1358 untuk motivasi belajar dan 0,118 untuk persepsi peserta Diklat BST. Hasil pengujian koefisien arah ternyata dalam kasus penelitian ini variabel motivasi belajar dan persepsi peserta Diklat BST dapat dijadikan prediktor atau penyebab yang baik untuk hasil belajar Teknik Penyelamatan Jiwa di Laut.

B. Implikasi

Berdasarkan pengujian hipotesis dan simpulan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab terdahulu diharapkan memberi implikasi kepada dunia pendidikan. Variabel bebas yang diteliti baik secara terpisah maupun secara ganda mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan hasil belajar. Oleh karena itu upaya untuk meningkatkan kedua variabel harus ditingkatkan, agar hasil belajar Penyelamatan Jiwa di Laut meningkat. Maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Upaya meningkatkan motivasi belajar

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar Teknik Penyelamatan Jiwa di Laut, karena tinggi rendahnya hasil

belajar Teknik Penyelamatan Jiwa di Laut dari peserta Diklat BST dapat diprediksi dari motivasi belajarnya ini. Hasil belajar Teknik Penyelamatan Jiwa di Laut sebenarnya merupakan tolak ukur keberhasilan dengan mengaplikasikan motivasi belajar peserta Diklat BST.

Temuan ini menunjukkan bahwa antara motivasi belajar dengan hasil belajar Teknik Penyelamatan Jiwa di Laut yang ditunjukkan oleh koefisien korelasi serta kontribusinya. Melihat kontribusi motivasi belajar sebesar 13,11 % maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar Teknik Penyelamatan Jiwa di Laut perlu ditingkatkan lagi. Dengan kata lain perlu ditingkatkan melalui usaha, keinginan, perhatian atau cita-cita yang dimiliki oleh peserta BST untuk mencapai tujuannya.

Dilihat dari persentase kontribusi yang diberikan motivasi belajar pada hasil belajar Teknik Penyelamatan Jiwa di Laut yang tidak terlalu besar, maka hal ini mengisyaratkan kemungkinan adanya faktor lain yang turut mempengaruhi hasil belajar Teknik Penyelamatan Jiwa di Laut ini baik faktor eksternal maupun faktor internal. Sebagai contoh, bila faktor peserta Diklat BST itu sendiri beranggapan bahwa keterlibatannya sebagai peserta Diklat BST hanya sekedar untuk memperoleh sertifikat ketrampilan BST kegunaan untuk di atas kapal saja, maka tujuan dari Diklat BST ini tidak akan berhasil baik. Kalau hal ini tidak diperhatikan untuk diperbaiki maka hal ini akan turut mempengaruhi hasil belajarnya.

Dari uraian di atas mengimplikasikan bahwa bila ingin meningkatkan hasil belajar Teknik Penyelamatan Jiwa di Laut sebagai bekal dalam menekuni profesinya sebagai pelaut, maka peserta Diklat BST harus memiliki motivasi yang cukup tinggi.

melembi yang dimitki mereka sekarang dalam mengikuti program Diklat BST ini harus membimbing dan mendorong para peserta Diklat BST, agar benar-benar berusaha untuk mencapai hasil yang optimal, khususnya hasil belajar Teknik Penyelamatan Jiwa di Laut.

Pada prinsipnya kedua macam motivasi yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik saling mendukung untuk mendorong pencapaian hasil belajar yang optimal. Ada berbagai cara yang dapat dilakukan untuk membangun motivasi belajar yaitu:

Pertama, dalam upaya meningkatkan motivasi belajar peserta Diklat BST, hendaknya dapat diciptakan suasana belajar yang kompetitif dan kooperatif oleh para pengajar.

Kedua, dalam kegiatan pembelajaran hendaknya para pengajar dapat menyajikan materi perkuliahan dengan menggunakan metode dan sumber informasi yang bervariasi. Dengan metode yang bervariasi peserta Diklat BST akan terhindar dari rasa bosan.

Selain itu, penggunaan metode dan sumber informasi bervariasi dapat juga merangsang rasa ingin tahu (*curiosity*) yang akan mendorongnya ingin mencoba, mengadakan eksplorasi, meneliti, mendengarkan, membaca dan ingin maju dalam belajar, yang kesemuanya ini dapat meningkatkan motivasi belajar peserta Diklat BST.

Ketiga, upaya lain yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta Diklat BST, yaitu dengan memberikan peluang untuk berprestasi atau mendapatkan hasil yang terbaik.

Keempat, dalam pemberian umpan balik yang bersifat segera informatif bagi peserta Diklat BST akan dapat meningkatkan motivasi belajar. Dengan umpan balik yang diperoleh ia dapat mengetahui hasil dan perkembangan prestasi belajarnya selama ini dan ia juga dapat mengetahui tingkat keberhasilannya apakah hasil belajar yang ia capai itu lebih baik atau lebih buruk dari hasil sebelumnya. Dengan mengetahui kemajuan hasil belajar yang telah dicapai akan mendorong peserta Diklat BST untuk lebih giat belajar dengan harapan hasil belajarnya akan terus meningkat.

Jadi dalam hal ini agar motivasi belajar dapat ditingkatkan dan dipertahankan, maka pihak penyelenggara program Diklat BST ini perlu menciptakan kondisi untuk dapat menimbulkan motivasi belajar, karena pada dasarnya motivasi belajar itu sendiri sangat erat dengan kondisi yang diciptakan dalam pengalaman belajar.

2. Upaya meningkatkan persepsi peserta terhadap Diklat BST

Hasil penelitian yang menyangkut persepsi peserta terhadap Diklat BST dengan hasil belajar Teknik Penyelamatan Jiwa di Laut memberikan informasi tentang terdapatnya hubungan yang positif antara persepsi peserta terhadap Diklat BST dengan hasil belajar Teknik Penyelamatan Jiwa di Laut dengan kontribusi sebesar 20,59 %. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar Teknik Penyelamatan Jiwa di Laut dapat menjadi tinggi bila peserta Diklat BST sendiri mempunyai atau memiliki pemikiran, pengetahuan, pemahaman tentang segala sesuatu yang menyangkut Diklat BST itu sendiri seperti organisasi, materi pelajarannya, penyelenggaranya, siapa penyelenggaranya, bagaimana aturannya dan

sebagainya. Dengan kata lain jika semua hal tersebut akan memberikan sesuatu yang bermanfaat atau nilai tambah kepada peserta, maka peserta akan bersemangat dan sungguh-sungguh mempelajari hasil belajar Teknik Penyelamatan Jiwa di Laut untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Tetapi bagaimana hal ini dapat terwujud tentunya terpulang lagi pada penyelenggara program Diklat BST ini, bagaimana dapat menentukan strategi pembinaan peserta Diklat BST, sehingga memberi pemahaman bahwa apa yang diinginkan atau ditentukan oleh STCW'95 dapat tercapai.

Strategi pembinaan yang dimaksud dapat ditempuh dengan jalan, sebagai berikut:

- (1) Memberikan penerangan sebanyak mungkin tentang program Diklat BST ini kepada para peserta untuk memperjelas tujuan, kegunaan, mata pelajaran, serta kegiatan belajar mengajarnya.
- (2) Memperbaiki sistem pemantauan dan pembinaan kegiatan peserta, serta penilaian hasil belajar maupun pelaksanaan programnya.
- (3) Pendistribusian bahan belajar yang tepat waktu, pembenahan administrasi dan organisasi.

Dengan strategi-strategi ini dapat diyakini akan memperbaiki pengertian, pengetahuan, serta pemahaman peserta terhadap Diklat BST.

3. Upaya meningkatkan motivasi belajar dan persepsi peserta terhadap

Diklat BST

Melihat koefisien korelasi motivasi belajar dan persepsi peserta terhadap Diklat BST secara bersama-sama serta kontribusinya sebesar 29,53 % yang lebih besar dibandingkan dengan kontribusi masing-masing variabel bebas, maka hal ini membuktikan bahwa peserta Diklat BST yang memiliki kedua faktor internal ini akan menghasilkan lebih baik, bila dibandingkan dengan hanya memiliki salah satu faktor internal tersebut, sehingga semakin baik motivasi belajar dan persepsi peserta terhadap Diklat BST yang dimiliki oleh peserta Diklat BST, akan semakin baik pula hasil belajar Teknik Penyelamatan Jiwa di Laut.

C. Saran

Dari hasil kesimpulan, dan keterbatasan penelitian ini, peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi para pengelola Diklat BST guna meningkatkan hasil belajar Teknik Penyelamatan Jiwa di Laut, seharusnya sesering mungkin melakukan evaluasi hasil belajar Teknik Penyelamatan Jiwa di Laut bersama faktor-faktor yang mempengaruhinya.
2. Merupakan suatu hal yang harus ada organisasi formal pada Diklat, agar terdapat sistem pendelegasi tanggung jawab terhadap pengelola Diklat BST, misalnya adanya wadah yang mengelola motivasi dan minat peserta Diklat.

3. Bagi dunia pendidikan khususnya Diklat BST diharapkan mengidentifikasi faktor-faktor hasil belajar Teknik Penyelamatan Jiwa di Laut, yang nantinya merupakan masukan-masukan di pasar kerja atau sekaligus meningkatkan mutu lulusannya.

